



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA  
KELAS V SDN 1 SUKAMENANTI BANDAR LAMPUNG**

**Kusrina**

SDN 1 Sukamenanti, Bandarlampung  
kusrinasubianto@gmail.com

**Abstrak:** Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan pendekatan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 1 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan karena adanya kenyataan di lapangan bahwa kemampuan menulis puisi kelas V di SDN 1 Sukamenanti tergolong rendah yaitu diperoleh data bahwa pada kompetensi dasar menulis puisi nilai rata-rata siswa adalah 57,39 Nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut secara umum belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 65. Dari 28 siswa yang ada di SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung hanya 10 atau 36% siswa yang mencapai ketuntasan. Selibhnya, siswa dapat mencapai ketuntasan setelah mengikuti remedial satu kali, dua kali, atau bahkan ada yang sampai tiga kali. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung rendah. Untuk itu digunakan pendekatan pembelajaran terpadudan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut di atas, penulis menggunakan metode penelitian "*Classroom Action Research*" yang disingkat CAR atau penelitian tindakan kelas (PTK). Classroom action research (CAR) adalah action research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan masalah. Dan menggunakan pendekatan terpadu dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa SDN 1 Sukamenanti kelas VB setelah diterapkan pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa Indonesia hal ini dapat dilihat pada kondisi awal perolehan nilai rata-rata adalah 57,39 dengan KM tertinggi 3,57%. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata 68,68 dan KM tertinggi adalah 57,14%. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata 71,93 dan KM tertinggi 64,29%, sdangkan perolehan nilai pada siklus III adalah rata-rata 77,04 dan KM tertinggi pada siklus III adalah 78,57%.

**Kata kunci:** model pembelajaran kooperatif, tipe *picture and picture*, puisi.

**Abstract:** *The problem raised in this research is to improve the ability to write poetry of students with an integrated learning approach in learning Indonesian in class V SDN 1 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung Academic Year 2017 / 2018. This research was conducted because of the reality in the field that the ability to write class poetry V in*

*SDN 1 Sukamenanti is classified as low, it is obtained that data in the basic competence of writing poetry the average value of students is 57.39 The average value obtained by these students in general has not reached the specified KKM, which is 65. Of the 28 students in SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung only 10 or 36% of students achieved mastery. The rest, students can achieve completeness after taking remedial once, twice, or even up to three times. This shows that the ability to write poetry of fifth grade students at SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung is low. For this reason, the most integrated learning approach is used in order to improve the ability to write poetry. To achieve the above research objectives, the authors use the "Classroom Action Research" research method abbreviated as CAR or class action research (CAR). Classroom action research (CAR) is action research carried out by teachers in the classroom. This model uses a spiral system of self-reflection that starts from plans, actions, observations, reflections, and re-planning which is the basis for a problem-solving design. And use an integrated approach in learning. Based on the results of the study it can be concluded that an increase in the ability to write poetry of students of SDN 1 Sukamenanti VB class after applying an integrated approach in learning Indonesian this can be seen in the initial conditions of the acquisition of an average value of 57.39 with the highest KM of 3.57%. In the first cycle the average value of 68.68 and the highest KM was 57.14%. In cycle II the average acquisition value is 71.93 and the highest KM is 64.29%, whereas the acquisition value in cycle III is an average of 77.04 and the highest KM in cycle III is 78.57%*

**Keywords:** cooperative model, picture and picture type, poetry

## PENDAHULUAN

Bahasa dan sastra sebagai materi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa dan bersastra. Dengan menguasai materi tersebut, diharapkan terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Dalam kehidupan modern saat ini, penguasaan bahasa tulis bagi seseorang mutlak diperlukan. Namun, dalam kenyataan pembelajaran menulis di sekolah kurang begitu mendapatkan perhatian yang memadai. Akibatnya, keterampilan menulis siswa kurang memadai. Ada beberapa penyebab kekurang berhasil pembelajaran menulis di Sekolah Dasar. Salah satu penyebabnya ialah penyampaian materi yang masih menggunakan metode ceramah saja. Ada empat keterampilan berbahasa (keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara) yang selama ini dianggap

sebagai ilmu tersendiri. Padahal ketrampilan berbahasa itu harus bersama menyatu dalam berbahasa

Bahasa dan sastra sebagai materi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa dan bersastra. Menulis puisi merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sifatnya ekspresif. Dengan menuangkan pikiran, perasaan, ide, yang ada pada pikiran penulis maka pada hakikatnya penulis sedang mengekspresikan tujuan dalam bentuk puisi. Di tengah eraglobalisasi nilai-nilai kesastraan sudah mulai kurang diminati peserta didik. Belakangan ini sastra dianggap kurang penting dan kurang berperan dalam masyarakat Indonesia saat ini. Padahal sastra sangat penting artinya dalam menunjang perkembangan kebudayaan suatu bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam

melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Dengan menyadari kenyataan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017 / 2018”.

Pemikiran mengenai peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini didasarkan karena rendahnya nilai siswa kelas 5 di SDN 1 Sukamenanti dibawah nilai standar yaitu hanya 36% saja yang mendapat nilai diatas KKM dengan rincian dari 28 siswa hanya 10 orang yang mendapat nilai baik. Dengan demikian, peneliti akan mencoba untuk menerapkan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* untuk pembelajaran menulis puisi dalam bidang bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar SD kelas V SDN 1 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung

## KAJIAN TEORI

### Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

(Hamdani, 2011: 89). Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifitas siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi
- 5) urutan yang logis.
- 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

- 7) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi
- 8) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 9) Kesimpulan/rangkuman (Suprijono, 2009: 125).

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan dalam penerapannya, yaitu:

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
- 2) Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis

Adapun kekurangan yang dimiliki model *Picture and Picture* adalah memakan banyak waktu. Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru dapat menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, guru harus melakukan perencanaan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan menyiapkan media pembelajaran berupa gambar. Hal tersebut merupakan tahap perencanaan dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dapat mengatasi kekurangan model *Picture and Picture* (Hamdani, 2011: 89).

### **Puisi**

Puisi adalah karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Kata-kata yang digunakan

berima dan memiliki makna konotatif atau bergaya figuratif (Waluyo, 2005:1)

Perkembangan puisi yang semakin hari semakin beragam membuat lahirnya jenis-jenis puisi baru. Pradopo (2007: 314) berpendapat bahwa puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi juga merupakan ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, ataupun narasi (cerita, penceritaan).

Puisi merupakan pengekspresian atau pengalaman manusia dari hasil imajinasi yang tersusun dalam kata-kata indah sehingga menjadi susunan yang berirama. Menurut Waluyo (1991:25) puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Di dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya yang diwujudkan dalam sebuah tulisan. Untuk itu penyair menggunakan bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual dalam menulis puisinya.

Menurut Sayuti (2002) dan Wicaksono (2019), terdapat beberapa tahapan dalam menulis kreatif puisi yaitu tahap preparasi atau persiapan, tahap inkubasi atau pengendapan, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi atau tinjauan secara kritis.

#### **1. Tahap Preparasi atau Persiapan**

Pada tahap persiapan terdapat usaha seseorang untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan. Hal tersebut dapat berupa

- pengalaman- pengalaman yang dimiliki secara pribadi. Semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki mengenai suatu masalah maupun tema yang sedang digarapnya, dapat memudahkan dan melancarkan dalam tahap reparasi. Dalam tahap ini pemikiran kreatif dan daya imajinasi sangat diperlukan.
2. Tahap Inkubasi atau Pengendapan  
Tahap inkubasi merupakan tahap kedua setelah preparasi. Dalam tahap ini semua informasi dan pengalaman diproses untuk membangun gagasan- gagasan sebanyak-banyaknya. Biasanya dalam proses ini akan memerlukan waktu untuk mengendapkannya. Pada tahap ini seluruh bahan mentah digali dan diperkaya melalui akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang relevan.
  3. Tahap Iluminasi  
Jika pada tahap satu dan dua upaya yang dilakukan masih bersifat dan bertaraf mencari-cari serta mengendapkan, pada tahap iluminasi semuanya menjadi jelas dalam tahap ini tujuan yang dicari telah tercapai, penulisan atau penciptaan tulisan karya dapat diselesaikan. Semua yang dulunya masih berupa gagasan dan masih samar-samar akhirnya menjadi suatu yang nyata.
  4. Tahap Verifikasi atau Tinjauan Secara Kritis
  5. Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri. Jika diperlukan ia bisa melakukan identifikasi, revisi dan lain-lain. Pada tahap ini penulis mengikuti saran, dan melihat hasil karyanya secara kritis. Hakikatnya sajak atau puisi sebagai perwujudan kreativitas, pada dasarnya merupakan konsentrasi dari pernyataan dan kesan.

## **METODE**

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Sukamenanti Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember semester Ganjil 2017-2018. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas Kelas V yang berjumlah 28 anak terdiri dari 11 siswa laki-laki 17 siswa perempuan, pada semester II SDN 1 Sukamenanti Kecamatan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018 pada pokok bahasan Puisi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus kegiatan yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, masing-masing siklus terdiri atas empat tahap dan dilakukan dalam satu pertemuan. Hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu yang tersedia. Tahapan kegiatan setiap siklus adalah: (1) menyusun rencana kegiatan, (2) melakukan tindakan, (3) melakukan observasi, dan (4) membuat analisis yang di lanjutkan dengan refleksi. Pada penelitian ini yang melaksanakan

kegiatan mengajar adalah peneliti, sedangkan yang bertindak sebagai observer adalah guru Kelas V dibantu oleh teman sejawat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan media pembelajaran dan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan media pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran.

### **1. Siklus I**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif I dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan media pembelajaran, dan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

Pelaksanaan, kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 September 2018 di Kelas V dengan jumlah siswa 28 siswa. Pelaksanaan media pembelajaran audio visual melalui tahapan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti

bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Siklus I ini dengan menerapkan Model pembelajaran Terpadu Metode *Picture And Picture* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,68 dan ketuntasan belajar mencapai 53% atau ada 15 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 53% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena baru saja menerapkan Model pembelajaran Terpadu Metode *Picture And Picture* dan siswa belum terlalu memahami.

### **2. Siklus II**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan media

pembelajaran dan lembar observasi guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 September 2018 di Kelas V dengan jumlah siswa 28 siswa. Pelaksanaan media pembelajaran visual bermain peran melalui tahapan sebagai berikut; (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah seorang guru kelas dan teman sejawat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71,92 dan ketuntasan belajar mencapai 71% atau ada 20 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus kedua secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 71% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Melalui hasil penelitian disiklus II ini menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu metode *Picture And Picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Siklus III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan media pembelajaran dan lembar observasi guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2018 di Kelas V dengan jumlah siswa 28 siswa. Pelaksanaan media pembelajaran visual bermain peran melalui tahapan sebagai berikut; (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah seorang guru kelas dan teman sejawat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus III, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut.

Melalui hasil penelitian disiklus III ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran Terpadu metode *Picture And Picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, siklus II dan Siklus III) yaitu masing-masing 53%, 71% dan 93%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### **SIMPULAN**

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tiga siklus untuk materi tentang Menulis Puisi simpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan (penerapan) Metode Pembelajaran "Picture And Picture" di dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini terindikasi dari adanya peningkatan perolehan kemampuan menulis (KM) yang rendah meningkat ke KM yang lebih tinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berjalan efektif dalam menerapkan Metode Pembelajaran "Picture And Picture" dapat mensinergikan antara kemampuan fisik dan kemampuan psikis sehingga kemampuan menulisnya meningkat.
3. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa SDN 1 Sukamenanti kelas Vb setelah diterapkan Metode Pembelajaran "Picture And Picture" dalam pembelajaran

bahasa Indonesia adalah pada kondisi awal perolehan nilai rata-rata adalah 57,39 dengan KM tertinggi 3,57%. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata 68,68 dan KM tertinggi adalah 57,14%. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata 71,93 dan KM tertinggi 64,29%, sedangkan perolehan nilai pada siklus III adalah rata-rata 77,04 dan KM tertinggi pada siklus III adalah 78,57%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2007). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Semerbak Sajak*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Suyatno. (2010). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Waluyo, J. Herman. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, Andri. (2019). *Apresiasi Puisi Indoneisia*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.